



Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor *Transportation And Logistic* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024

Sinta Amelia¹, Pujiyanti², Alfiana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, Indonesia^{1,2,3}

*Email : sintaamelia@umbandung.ac.id¹, pujiyanti@umbandung.ac.id², alfiana.dr@umbandung.ac.id³

Diterima: 02-01-2026 | Disetujui: 14-01-2026 | Diterbitkan: 16-01-2026

ABSTRACT

The objective of this research is to investigate the influence of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value, evaluated through Price to Book Value (PBV), among transportation and logistics companies registered on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. Quantitative methods are applied, drawing on secondary data from annual financial reports, which undergo analysis via panel data regression employing Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM) frameworks. The Chow and Hausman tests facilitated the selection of the optimal model, confirming FEM as the most appropriate. Partial findings demonstrate that CR does not exert a significant impact on firm value, whereas DER shows a significant positive influence. Collectively, CR and DER have a significant effect on firm value. It is concluded that capital structure plays a more prominent role in enhancing firm value than liquidity within the transportation and logistics sector over the study period.

Keywords: CR, DR, Firm Value, Transportation and Logistics Sector.

ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk melihat dampak *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan, yang dinilai menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI selama periode 2020-2024. Metode kuantitatif yang diterapkan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan terkait, yang selanjutnya dianalisis melalui regresi data panel dengan menggunakan model *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Uji Chow dan Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik, yang akhirnya menunjukkan bahwa model FEM yang paling sesuai. Temuan parsial mengungkapkan bahwa CR tidak memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara DER memberi pengaruh positif yang signifikan. Secara bersamaan, CR dan DER mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa struktur modal lebih dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan likuiditas di sektor transportasi dan logistik selama periode studi.

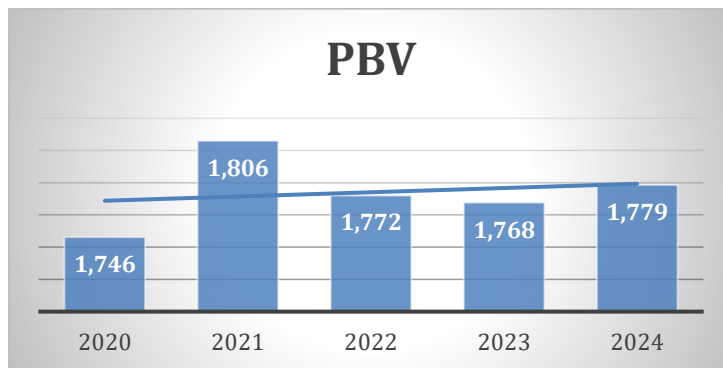
Katakunci: CR, DER, Nilai Perusahaan, Sektor Transportasi dan Logistik.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amelia, S., Pujiyanti, P., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Transportation And Logistic Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 328-339. <https://doi.org/10.63822/enz7gn06>

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan biasanya dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba sebesar- besarnya. Selain untuk memperoleh laba, suatu perusahaan juga memiliki sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan para investor, serta meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui harga saham perusahaan yang mereka jual di pasar modal. Nilai perusahaan dianggap sebagai penilaian oleh investor mengenai seberapa berhasilkah perusahaan tersebut, serta sebagai alat bagi investor ketika mereka ingin menginvestasikan kembali uang mereka atau malah menghentikan investasi di perusahaan itu.

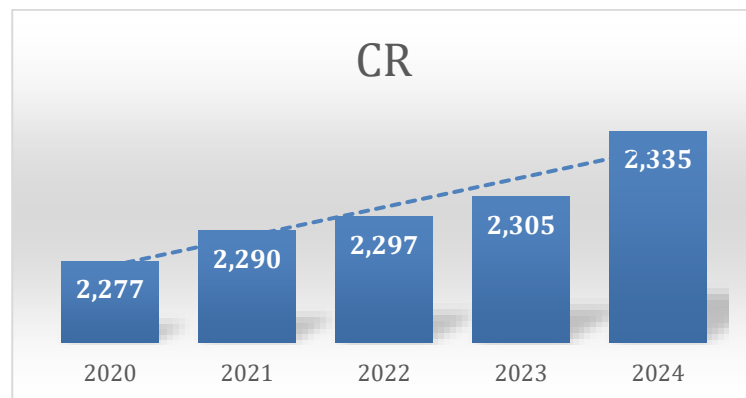


Gambar 1 Rara-Rata *Price to Book Value* (PBV) pada Sektor *Transportation and Logistic* Periode 2020-2024

Sumber : idx.co.id/id (data diolah 2025)

Gambar diatas menunjukkan perkembangan rata-rata PBV pada sektor *transportation and logistic* yang berubah setiap tahunnya. Pada tahun 2021, nilai PBV tercatat sebesar 1,806 yang menjadi nilai tertinggi selama periode 2020-2024. terjadinya fluktuasi ini menggambarkan bahwa opini pasar terhadap nilai perusahaan belum stabil. Kondisi ini, memperlihatkan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan menghasilkan laba dan strategi pendanaan uang diterapkan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas berperan sebagai indikator untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya. Pada penelitian ini, *Current Ratio* (CR) dipilih sebagai rasio yang diterapkan. Secara khusus, rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan untuk membayar utangnya melalui pemanfaatan aset yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas.

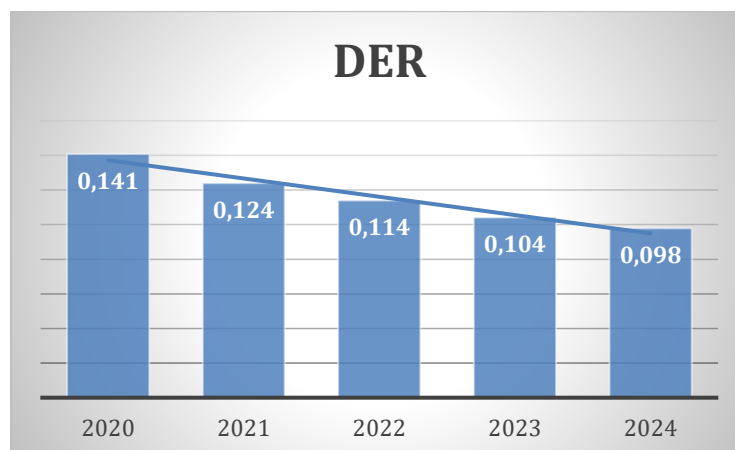


Gambar 2 Rata-Rata CR pada Sektor *Transportation and Logistic* Periode 2020-2024

Sumber : idx.co.id/id (diolah 2025)

Gambar diatas menunjukkan kenaikan CR selama 2020-2024 yang menunjukkan perusahaan sektor *transportation and logistic* semakin likuid dan stabil secara finansial. Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang menandakan kinerja keuangan yang sehat dan manajemen kas yang efektif. Namun demikian, kenaikan CR yang terlalu tinggi juga perlu diwaspadai karena dapat menandakan pemanfaatan aset lancar yang kurang optimal, misalnya kas menganggur atau piutang tidak segera ditagih.

Debt to Equity Ratio (DER) dipakai untuk melihat rasio solvabilitas dengan membandingkan jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk mendukung kegiatan operasional bisnisnya (Putra & Nurdiansyah, 2023).



Gambar 3 Rata-Rata DER di Sektor *Transportation and Logistic* Periode 2020-2024

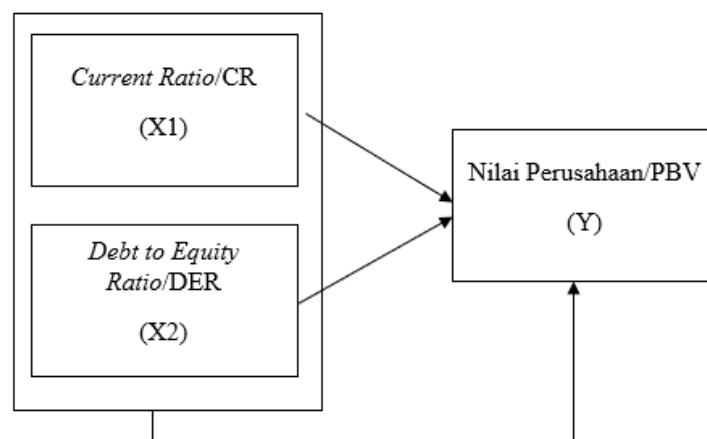
Sumber : idx.co.id/id (data diolah 2025)

Diagram yang disajikan menunjukkan tren penurunan rasio DER setiap tahunnya. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengurangi penggunaan utang dalam struktur modalnya dan memilih

pendanaan dari modal sendiri. Interpretasi ini positif karena menunjukkan penurunan risiko keuangan serta peningkatan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang memengaruhi nilai perusahaan. Dzulhijar et al. (2021) menemukan bahwa variabel CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel PBV, sedangkan variabel DER memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel PBV. Penelitian Wijaya & Fitriati (2022) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur melalui CR memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio DER tidak menunjukkan pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, model teoritis hipotesis ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4 Kerangka Teori Hipotesis

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan mengambil perusahaan di sektor *transportation and logistic* sebagai fokus penelitian, karena nilai CR yang mengalami kenaikan di setiap tahunnya sedangkan nilai DER mengalami penurunan dengan PBV sebagai nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi dan opini pasar yang belum stabil.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data kuantitatif digunakan pada penelitian ini sebagai jenis data utamanya. Menurut Sugiyono (2018) sebagai mana dikutip dalam Wijaya & Fitriati (2022) metode kuantitatif adalah metode yang menekankan pengukuran variabel untuk menguji teori yang diwakili oleh angka serta analisis data dengan teknik statistik. Dalam konteks ini, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menjadi variabel independen, serta nilai perusahaan menjadi variabel dependen untuk dianalisis.

Sumber Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang beroperasi di sektor *transportation and logistics*. Laporan tersebut diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan mencakup periode 2020 hingga 2024.

Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yang melibatkan proses terstruktur dimulai dari pengumpulan hingga proses pengolahan data, yang menyebabkan pembentukan kumpulan dokumen. Dokumen yang dimanfaatkan adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor *transportation and logistic* yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam subsektor *transportation and logistic*, dengan jumlah sebanyak 38 perusahaan. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, yang memungkinkan pemilihan sampel melalui tujuan penelitian yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Putra & Nurdiansyah, 2023). Kriteria yang dipakai untuk sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan di sektor <i>Transportation and Logistic</i> yang terdaftar di BEI	38
2	Perusahaan di sektor <i>Transportation and Logistic</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024	25
3	Perusahaan di sektor <i>Transportation and Logistic</i> yang secara lengkap menunjukkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024	24
4	Perusahaan di sektor <i>Transportation and Logistic</i> yang secara berurutan mengeluarkan laporan keuangan menggunakan IDR selama periode 2020-2024	21
5	Perusahaan-perusahaan pada sektor <i>Transportation and Logistic</i> yang memiliki data lengkap yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan setiap variabel selama periode 2020-2024	21

Teknik analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan tiga metode analisis yakni model CEM, FEM, dan REM. Selain itu, pengujian Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk memastikan akurasi model yang dipilih. Hipotesis penelitian ini diuji dengan uji t-statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik disajikan untuk memberi gambaran melalui nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum. Menurut Ghozali (2018) sebagaimana dikutip dalam Wijaya & Fitriati (2022) analisis ini membantu memahami distribusi data secara umum.

Tabel 2 Uji Deskriptif

	PBV	CR	DER
Mean	1.800211	2.306208	0.138613
Median	1.069133	1.166753	0.370865
Maximum	26.13315	60.85811	41.64761
Minimum	-40.74122	0.025076	-90.29808
Std. Dev.	5.985521	6.029635	10.37109
Observations	105	105	105

Sumber : *Output Eviews 12* (data diolah)

Tabel yang disajikan diatas, total observasi yang dipakai mencapai 105, berasal dari 21 perusahaan. Rata-rata PBV sebesar 1,80 menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara umum sedikit lebih tinggi daripada nilai bukunya, dengan nilai maksimum 26,13 dan minimum -40,74 yang mengindikasikan variasi signifikan antar perusahaan. Standar deviasi yang mencapai 5,98, yang lebih besar daripada rata-rata, menandakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

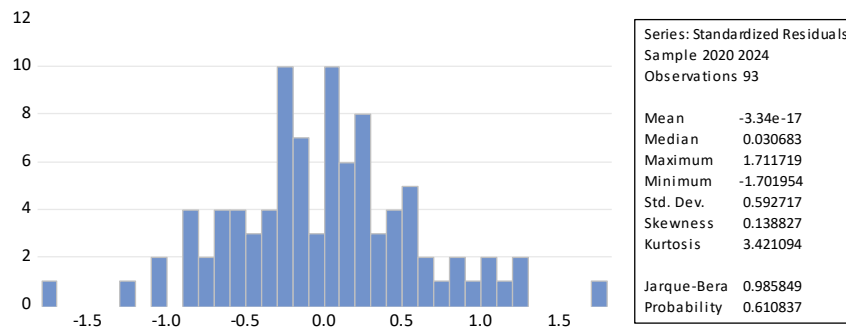
Variabel CR memiliki rata-rata 2,30 menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan yang baik, dimana aset lancar lebih besar dibandingkan kewajiban lancar. Nilai maksimum 60,85 dan minimum 0,02 menggambarkan variasi yang tinggi antarperusahaan. Standar deviasi sebesar 6,03 yang juga lebih besar dari rata-rata.

Variabel DER memiliki rata-rata 0,14, menunjukan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang. Nilai maksimum 41,64 dan minimum -90,29 memperlihatkan perbedaan besar antarperusahaan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memverifikasi apakah data yang diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau berasal dari populasi yang normal.



Sumber : *Output Eviews 12* (data diolah)

Gambar 5 Uji Normalitas

Hasil uji diatas memperlihatkan nilai Jarque-Bera sebesar 0,98 dan probabilitas 0,61, yang melebihi 0,05. Karena itu, nilai residual dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinearitas terdeteksi, koefisien regresi dari variabel independen tidak akan signifikan dan standar *error* akan meningkat. Hubungan linear sempurna antar variabel independen dapat menyebabkan kolinearitas ganda yang sempurna.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.131719	1.149169	NA
CR	0.003214	1.149327	1.000194
DER	0.001086	1.000377	1.000194

Sumber : *Output Eviews 12* (data diolah)

Dari tabel yang disajikan, nilai VIF pada variabel independen berada di bawah 10, yang menunjukkan model regresi ini terbebas dari masalah multikolinearitas dan memenuhi asumsi independensi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test : Glejser</i>			
<i>Null hypothesis : Homoskedasticity</i>			
<i>F- statistic</i>	0.858084	<i>Prob. F(2,103)</i>	0.4270
<i>Obs*R-squared</i>	1.737208	<i>Prob. Chi-Square (2)</i>	0.4195
<i>Scaled explained SS</i>	3.009434	<i>Prob. Chi-Square (2)</i>	0.2221

Sumber : *Output Eviews 12* (data sudah diolah)

Analisis uji diatas sebagaimana yang ditampilkan, memperlihatkan nilai *Obs* R-squared* dengan *Prob. Chi-Squared (2)* sebesar 0,4195 yang melebihi 0,05. Dengan demikian, variabel independen tidak memengaruhi residu regresi, sehingga disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Wats on stat	1.996139
---------------------	----------

Sumber : *Output Eviews 12* (data sudah diolah)

Hasil analisis uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,996139. Nilai ini berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5, yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Pengujian digunakan untuk memilih model regresi untuk data panel melalui tiga metode estimasi, yakni CEM, FEM, dan REM. Dalam menentukan model terbaik, uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* diterapkan.

Tabel 4 Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	3.075010	(20,82)	0.0002
<i>Cross-section Chi-square</i>	58.759797	20	0.0000

Sumber : *Output Eviews 12* (data diolah)

Hasil uji diatas menunjukkan probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000, di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model FEM merupakan estimasi yang paling sesuai untuk penelitian ini.

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		6.084785	2	0.0477
Cross-section random effects comparisions :				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.063093	-0.006776	0.000525	0.0140
DER	0.466118	0.467123	0.000021	0.8248

Sumber : *Output Eviews 12* (data sudah diolah)

Hasil uji Hausman memperlihatkan probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0477, di bawah batas signifikansi 0,05, mengindikasikan penolakan H0 dan penerimaan H1. Dengan demikian, model FEM dipilih sebagai model yang paling cocok untuk analisis data panel, sehingga uji *Lagrange Multiplier* tidak perlu dilakukan.

Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan pemilihan model regresi data panel, hasil menunjukkan bahwa model yang terpilih untuk penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 6 Model FEM sebagai Model Terpilih

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.881107	0.318282	5.910185	0.0000
CR	-0.063093	0.058570	-1.077235	0.2845
DER	0.466118	0.028861	16.15041	0.0000
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummyvariables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.808076	<i>Mean dependent var</i>	1.800211	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.756584	<i>S.D. dependent var</i>	5.985521	
<i>S.E. of regression</i>	2.953091	<i>Akaike info criterion</i>	5.194436	
<i>Sum squared resid</i>	715.1011	<i>Schwarz criterion</i>	5.775780	
<i>Log likelihood</i>	-249.7079	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	5.430008	
<i>F-statistic</i>	15.69326	<i>Durbin-wats on stat</i>	2.349940	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber : *Output Eviews 12* (data sudah diolah)

Estimasi Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, untuk melihat pengaruh variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Nilai Perusahaan/PBV

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Current Ratio

X2 = Variabel Debt to Equity Ratio

e = Error/Sisa

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model persamaan regresi yang dinilai tepat untuk digunakan dalam menganalisis perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Transportation And Logistic Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024

(Amelia, et al.)

Penetapan model ini berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan software Eviews 12, dengan persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel 6 diatas, adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1.881107 - 0.063093 CR + 0.466118 DER + e$$

Dapat diketahui, nilai dari konstanta (α) dalam model regresi data panel sebesar 1.881107. Artinya, jika CR dan DER bernilai tetap atau sama dengan nol, maka nilai PBV diperkirakan sebesar 1.881107 satuan. Dapat diketahui, nilai dari koefisien regresi CR (β_1) dalam model persamaan data panel sebesar -0.063093. Artinya, setiap peningkatan 1% pada CR akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap PBV sebesar 0.063093. Pengaruh CR terhadap PBV mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam sektor transportasi dan logistik yang padat modal, CR yang tinggi dapat mencerminkan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk investasi produktif seperti penambahan armada, perbaikan infrastruktur, atau pengembangan layanan. Dapat diketahui, nilai dari koefisien regresi DER (β_2) dalam model persamaan sebesar 0.466118. Artinya, setiap peningkatan 1% pada DER akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap PBV sebesar 0.466118. Perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik ini memerlukan pembiayaan besar untuk investasi jangka panjang, sehingga peningkatan DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan *leverage* untuk meningkatkan kapasitas operasional dan potensi pendapatan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Current Ratio (CR)

Pengujian hipotesis pertama terhadap variabel likuiditas (CR) menghasilkan probabilitas 0,2845, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dengan t-hitung -1,077235. Hasilnya menunjukkan bahwa CR tidak memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di sektor *transportation and logistisc* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.

Debt to Equity Ratio (DER)

Pengujian hipotesis yang kedua terhadap variabel DER menunjukkan probabilitas 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dengan t-hitung 16,15041. Hal ini menyimpulkan bahwa DER memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *transportation and logistic* yang tercatat di BEI.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil uji F menunjukkan nilai *prob (F-statistic)* yaitu 0,000000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti H diterima. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hubungan antara semua variabel yaitu CR dan DER secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) atau nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Pengujian parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan di sektor *transportation and logistics* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Pengujian parsial lainnya mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *transportation and logistic* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.
3. Pengujian simultan menyimpulkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan di sektor *transportation and logistic* yang tercatat di BEI selama periode 2020-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulhijar, W., Bandung, P. N., Pratiwi, L. N., Akuntansi, J., Bandung, P. N., Laksana, B., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Mutiara, M. R., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*. 6(3), 1354–1370. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3773>
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023a). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan. 5.
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023b). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616.